

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin merupakan suatu layanan yang diselenggarakan oleh Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin melalui penyediaan bahan pustaka untuk staf pengajar (dosen), mahasiswa/i, peneliti, dan mereka yang terlibat di dalam kegiatan akademik (sivitas akademika) di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam berbagai media baik tercetak maupun terekam yang bersifat edukatif. Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta memperluas wawasan dan informasi untuk keperluan proses belajar mengajar dan penelitian para penggunanya.

Pelayanan perpustakaan dapat dikatakan sebagai ujung tombak dalam jasa penyelenggaraan perpustakaan, karena bagian inilah yang pertama berhubungan dengan pengguna perpustakaan serta bagian paling sering digunakan pengguna perpustakaan.

Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem layanan terbuka dimana pengunjung perpustakaan diberikan kesempatan untuk lebih bebas memilih koleksi yang diperlukan tanpa ada batasan apapun. Apabila judul buku yang dicari tidak tersedia di rak maka pengguna bisa memilih buku lain yang judulnya berbeda namun masih dalam subjek yang sama. Hal ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pengguna perpustakaan, baik itu mahasiswa/i, dosen dan karyawan Fakultas Syariah UIN

Antasari Banjarmasin. Hal ini sesuai dengan yang didefinisikan Elva Rahmah (2018: 12) bahwa layanan terbuka adalah sistem pelayanan yang mengizinkan pengguna langsung bersinggungan dengan koleksi perpustakaan.

Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin memiliki koleksi sejumlah 4933 buku dan banyak koleksi referensi namun hanya memiliki 17 buah rak buku dan 2 lemari. Luas ruangan perpustakaan sebesar 72 m<sup>2</sup> tersebut untuk penempatan rak buku, ruang baca, dan kegiatan perpustakaan lainnya. Seharusnya sistem layanan terbuka memerlukan ruangan yang lebih luas karena letak rak satu dengan lainnya memerlukan jarak yang longgar.

Penerapan sistem layanan terbuka di perpustakaan perguruan tinggi seharusnya ditunjang dengan sistem manajemen perpustakaan yang sudah terotomasi dari berbagai aspek salah satunya yang berkaitan dengan penelusuran koleksi perpustakaan dengan tujuan mempermudah dan mempercepat pengguna mencari koleksi yang diperlukan. Namun sistem manajemen perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin masih manual sehingga dalam pencarian buku ke rak terkadang mengalami hambatan dan bergantung pada panduan petugas perpustakaan.

Layanan di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin secara garis besar terbagi menjadi tiga jenis, yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi dan layanan administrasi.

Dalam bab ini penulis akan memaparkan bagaimana layanan sirkulasi dan referensi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin serta persepsi penggunaannya terhadap layanan sirkulasi dan referensi tersebut.

## **A. Layanan Sirkulasi dan Referensi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin**

### **1. Layanan Sirkulasi**

Layanan sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin merupakan suatu kegiatan menyeluruh dalam proses pemenuhan kebutuhan pengguna melalui jasa sirkulasi seperti mencatat jumlah pengunjung, peminjaman koleksi, mencatat peminjaman koleksi, pengembalian koleksi, penagihan denda, perpanjangan koleksi, dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Ibrahim dalam Elva Rahmah (2018: 50) bahwa pelayanan sirkulasi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Sistem pelayanan sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem *Browne*. Setiap mahasiswa/i yang mendaftar menjadi anggota perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin akan diberi dua buah tiket pembaca satu hari kemudian setelah menyerahkan formulir pendaftaran anggota perpustakaan. Setiap pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dapat meminjam sebanyak dua buah buku sesuai dengan jumlah tiket pembaca yang diberikan oleh petugas perpustakaan. Tiket anggota tersebut berisi nomor anggota, nama, nomor induk mahasiswa/i (NIM), masa aktif anggota yang diketik serta foto anggota yang ditempelkan pada tiket

masing-masing. Berikut contoh tiket anggota perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.



Gambar 4.1 Tiket Anggota Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin


Ketika anggota perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin ingin meminjam buku di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin diwajibkan untuk membawa tiket pembaca atau bisa juga disebut dengan kantong peminjaman karena apabila tidak membawa kantong kartu ini petugas perpustakaan tidak akan mengizinkan untuk meminjam buku disana.

Bila anggota ingin meminjam buku maka petugas perpustakaan akan mencabut kartu buku dari kantong buku kemudian dimasukkan ke tiket pembaca. Nomor anggota dan tanggal kembali akan diterakan pada kartu buku dan slip tanggal kembali (*due date*) yang diletakkan di bagian akhir buku. Tiket pembaca kemudian diambil petugas perpustakaan lalu disusun didalam laci berdasarkan tahun angkatan mahasiswa/i. Sedangkan buku

yang dipinjam diserahkan kepada pengguna. Ketika anggota mengembalikan buku yang dipinjam, lokasi tiket pembaca dicari berdasarkan tahun angkatan mahasiswa/i pengguna tersebut. Tiket buku kemudian dikembalikan kepada pengguna, sedangkan kartu buku akan dimasukkan kembali ke kantong buku.

Sarana dalam sistem *Browne* yang ada di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin diantaranya sebagai berikut:

a. Formulir pendaftaran


**FORMULIR PENDAFTARAN CALON ANGGOTA PERPUSTAKAAN**  
**FAKULTAS SYARIAH UIN ANTASARI BANJARMASIN**  
**TAHUN AKADEMIK 2018/2019**  
 Alamat : Jl. A. Yani Km 4,5 Telp 0511- 3265783 Banjarmasin Kalimantan Selatan 70235

---

1. NO. ANGGOTA : ..... (DI ISI PETUGAS)

2. NAMA LENGKAP : .....

3. NIM : .....

4. TEMPAT, TANGGAL LAHIR : .....

5. JURUSAN : .....

6. ALAMAT : .....

7. PAS FOTO WARNA UKURAN 2X3 CM 3 LEMBAR  
 PAS FOTO WARNA UKURAN 3x4 CM 1 LEMBAR  
 FOTO COPPY KTM  
 FOTO COPPY KTP  
 NO TELPON/HP (                    )

BANJARMASIN,                    2019

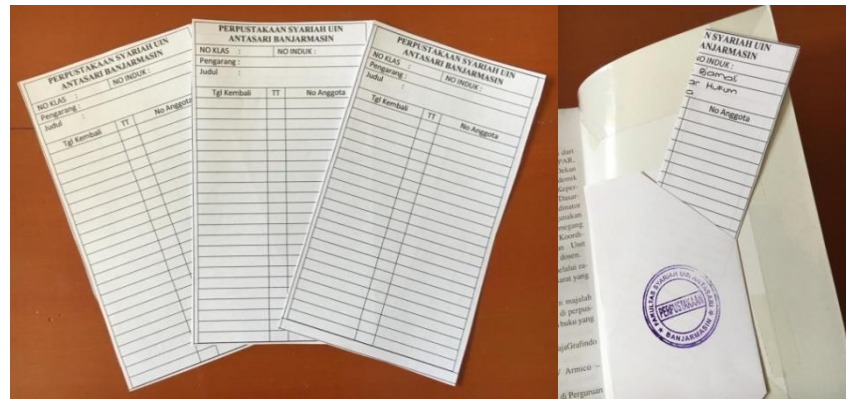
PEMOHON

(.....)

Gambar 4.2 Formulir Pendaftaran di Perpustakaan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin

b. Tanda pengenal berupa tiket pembaca seperti gambar 4.1

c. Kartu buku



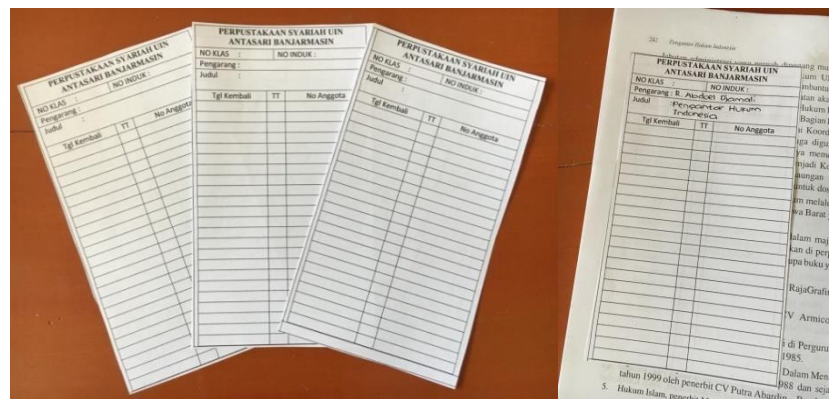
Gambar 4.3 Kartu Buku di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

d. Kantong kartu buku



Gambar 4.4 Kantong Kartu Buku di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

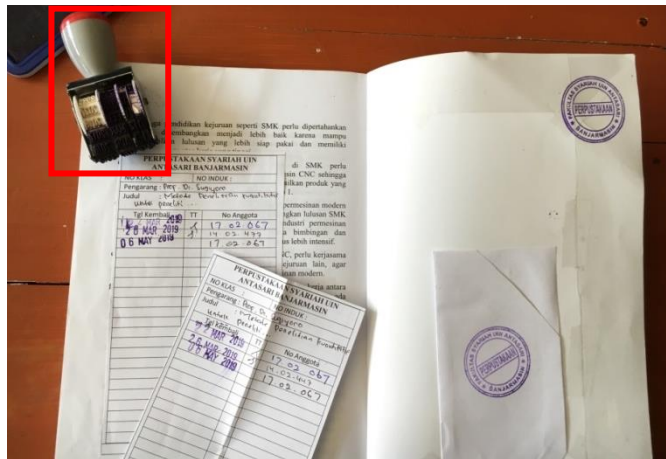
e. Slip tanggal kembali (*due date*)



Gambar 4.5 Blanko/ Slip tanggal kembali (*due date*) di Perpustakaan

Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

f. Stempel tanggal



Gambar 4.6 Stempel Tanggal di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN

Antasari Banjarmasin

g. Laci

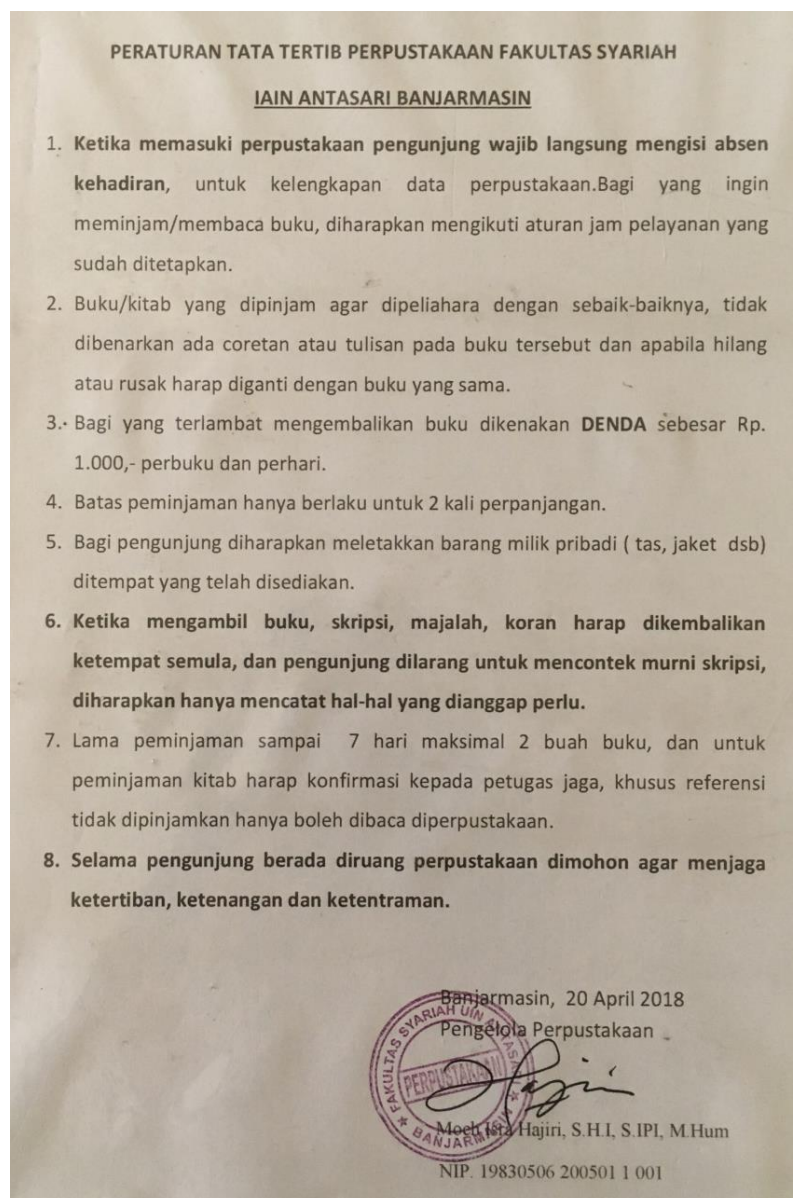


Gambar 4.7 Laci Tempat Kartu Anggota di Perpustakaan Fakultas

Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Peraturan tata tertib di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari

Banjarmasin diantaranya sebagai berikut.



Gambar 4.8 Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Fakultas Syariah UIN  
Antasari Banjarmasin

Prosedur peminjaman bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Pengguna menulis tanggal, nama peminjam, alamat, pengarang, judul buku, tanggal kembali pada buku peminjaman yang ada di meja peminjaman perpustakaan.



Tanggal	Nama Pengguna	Alamat	Daftar Pustaka	Judul	Buku	Tanggal Pinjam	TID
14/05/2019	Dr. Nur Hafidha	...	...	...	...	21/05/2019	...
15/05/2019	...	...	...	...	...	22/05/2019	...
16/05/2019	...	...	...	...	...	23/05/2019	...
17/05/2019	...	...	...	...	...	24/05/2019	...
18/05/2019	...	...	...	...	...	25/05/2019	...
19/05/2019	...	...	...	...	...	26/05/2019	...
20/05/2019	...	...	...	...	...	27/05/2019	...
21/05/2019	...	...	...	...	...	28/05/2019	...
22/05/2019	...	...	...	...	...	29/05/2019	...
23/05/2019	...	...	...	...	...	30/05/2019	...
24/05/2019	...	...	...	...	...	31/05/2019	...
25/05/2019	...	...	...	...	...	01/06/2019	...
26/05/2019	...	...	...	...	...	02/06/2019	...
27/05/2019	...	...	...	...	...	03/06/2019	...
28/05/2019	...	...	...	...	...	04/06/2019	...
29/05/2019	...	...	...	...	...	05/06/2019	...
30/05/2019	...	...	...	...	...	06/06/2019	...
31/05/2019	...	...	...	...	...	07/06/2019	...

Gambar 4.9 Buku Peminjaman di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin



Gambar 4.10 Meja Layanan Sirkulasi (Peminjaman) di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

- b. Pengguna menyerahkan buku yang akan dipinjam dan tiket peminjaman kepada pengelola perpustakaan pada meja peminjaman.
- c. Petugas memeriksa tiket peminjaman.

- d. Petugas mencatat nomor anggota dan tanggal kembali pada kartu buku yang diambil dari kantong buku dan pada lembaran/slip tanggal kembali (*due date*) yang tertempel pada bagian lembar terakhir buku.
- e. Petugas memasukkan kartu buku ke dalam kantong tiket peminjaman yang diterima dari pengguna.
- f. Petugas menyerahkan buku yang telah dipinjam kepada pengguna.
- g. Petugas menyusun tiket peminjaman yang didalamnya terdapat kartu buku yang dipinjam oleh pengguna pada laci berdasarkan tahun angkatan mahasiswa/i tersebut.

Prosedur pengembalian bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Pengguna datang sendiri ke bagian sirkulasi (pengembalian) (boleh diwakilkan kepada orang lain), untuk menyerahkan bahan pustaka yang dipinjamnya kepada petugas.



Gambar 4.11 Meja Layanan Sirkulasi (Pengembalian) di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

- b. Petugas menerima dan memeriksa keutuhannya serta tanggal pengembaliannya pada lembaran/slip tanggal kembali (*due date*) yang tertempel pada bagian lembar terakhir buku.
- c. Petugas mengambil kartu buku yang berada dalam kantong tiket peminjaman dari laci berdasarkan tahun angkatan mahasiswa/i tersebut.
- d. Petugas membubuhkan paraf atau tanda tangan sebagai tanda pengembalian pada kartu buku dan lembaran/slip tanggal kembali (*due date*).
- e. Petugas mengembalikan kartu buku pada kantong kartu buku dan menyerahkan tiket peminjaman kepada pengguna.
- f. Petugas mengelompokkan bahan pustaka ke rak.

Prosedur perpanjangan bahan pustaka di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Pengguna datang sendiri ke bagian sirkulasi (peminjaman).
- b. Pengguna menyerahkan buku yang akan diperpanjang kepada petugas.
- c. Petugas menerima dan memeriksa keutuhannya serta tanggal pengembaliannya pada lembaran/slip tanggal kembali (*due date*) yang tertempel pada bagian lembar terakhir buku.
- d. Petugas membubuhkan paraf atau tanda tangan sebagai tanda perpanjangan pada kartu buku dan lembaran/slip tanggal kembali (*due date*).
- e. Petugas mengambil kartu buku yang berada dalam kantong tiket peminjaman dari laci berdasarkan tahun angkatan mahasiswa/i tersebut.

- f. Petugas mencatat ulang nomor anggota dan tanggal kembali pada kartu buku yang diambil dari kantong buku dan pada lembaran/slip tanggal kembali (*due date*) yang tertempel pada bagian lembar terakhir buku.
- g. Petugas memasukkan kartu buku ke dalam kantong tiket peminjaman yang diterima dari pengguna.
- h. Petugas menyerahkan buku yang telah diperpanjang kepada pengguna.
- i. Petugas menyusun tiket peminjaman yang didalamnya terdapat kartu buku yang dipinjam oleh pengguna pada laci berdasarkan tahun angkatan mahasiswa/i tersebut.

Salah satu kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yaitu proses pencatatan jumlah pengunjung dan koleksi. Manajemen maupun pimpinan perpustakaan pada umumnya ingin mengetahui bagaimana unjuk kerja perpustakaan. Dari perbandingan statistik selama beberapa tahun terakhir dapat menunjukkan posisi perpustakaan, misalnya apakah pengunjung semakin bertambah ataukah semakin menurun. Data tersebut dapat menunjukkan unjuk kerja perpustakaan untuk kemudian dianalisis sebab-sebabnya. Dari hasil analisis tersebut maka dapat dicari solusi untuk mengambil langkah kedepannya agar perpustakaan menjadi lebih baik lagi.

Adapun statistik penambahan jumlah koleksi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang didapat dari pembelian, hadiah dari pengarang, alumni dan dosen di UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut.

STATISTIK BAHAN PUSTAKA PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARIAH IAIN ANTASARI BANJARMASIN											
NO	TAHUN	KLASIFIKASI									JUMLAH
		000-099 KARYA UMUM	100-199 FILSAFAT	200-299 AGAMA	300-399 ILMU SOSIAL	400-499 BAHASA	500-599 ILMU PENGETAHUAN HUMANI	600-699 ILMU TERAPAN (TEKNOLOGI)	700-799 KESENIAN	800-899 KESEHATAN TERAPAN	
1	2012	99	44	142	1062	118	80	34			1579
2	2013	104	46	142	1185	123	84	34			1718
3	2014	104	46	142	1185	123	84	34			1718
4	2015	118	56	141	1291	123	84	42	1		1860
5	2016	130	61	144	1386	129	86	42	1	5	1989
6	2017	130	61	152	1896	129	86	44	1	5	2004
7	2018	137	63	208	1975	131	93	47	1	5	2161
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											

STATISTIK BAHAN PUSTAKA PERPUSTAKAAN FAKULTAS SYARIAH IAIN ANTASARI BANJARMASIN												
NO	TAHUN	KLASIFIKASI									JUMLAH	
		2X0 ISLAM (UMUM)	2X1 AL-QURAN DAN ILMU YANG BERKAITAN	2X2 HADIS DAN ILMU YANG BERKAITAN	2X3 AGAD DAN ILMU KALAM	2X4 FIQH	2X5 AKHLAK DAN TASAWUF	2X6 SOSIAL DAN BUDAYA	2X7 FILSAFAT DAN PERKEMBANGAN	2X8 ALIRAN DAN SEKTE		2X9 TARBIH DAN BIOGRAFI
1	2012	72	182	98	43	697	99	607	93	3	105	1999
2	2013	80	205	123	48	777	101	632	95	5	110	2178
3	2014	80	205	123	48	777	101	632	95	5	110	2178
4	2015	87	211	162	51	833	103	664	121	19	128	2384
5	2016	91	213	163	51	906	103	710	157	19	138	2549
6	2017	104	223	171	56	912	118	811	162	19	140	2716
7	2018	108	223	171	61	948	119	814	167	19	142	2772
8												
9												
10												

Gambar 4.12 Statistik jumlah koleksi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN  
Antasari Banjarmasin

Sedangkan statistik jumlah pengunjung perhari dan perbulan di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang didapatkan dari menghitung secara manual dari daftar buku pengunjung salah satunya sebagai berikut.

**STATISTIK KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS SYARIAH UIN ANTASARI BANJARMASIN**

TANGGAL	FAKULTAS SYARIAH				LAIN-LAIN	TOTAL
	PM	HTN	HES	HK		
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	1	2	4	7	6	20
4	1	3	-	-	2	6
5	-	1	1	4	1	7
6	1	2	1	4	1	9
7	-	1	1	-	2	4
8	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-
10	4	2	2	1	2	11
11	-	-	-	-	-	-
12	1	4	1	17	4	27
13	2	1	3	12	7	25
14	1	4	-	13	3	21
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	11	4	10	20	15	60
18	6	2	5	36	15	64
19	2	4	16	36	8	66
20	5	11	2	22	12	52
21	1	1	3	18	11	34
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	16	3	7	22	19	67
25	4	5	7	31	16	63
26	3	1	-	9	13	26
27	7	4	2	31	10	54
28	1	1	5	14	10	34
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
TOTAL	67	56	70	297	157	650

September 2018

Gambar 4.13 Statistik jumlah pengunjung pada bulan september tahun 2018

di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

Jenis layanan sirkulasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin ada dua, yaitu:

a. Layanan peminjaman bahan pustaka

Merupakan layanan peminjaman bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin kepada anggotanya.

b. Layanan ruang baca

Merupakan layanan yang diberikan perpustakaan berupa tempat untuk melakukan kegiatan membaca bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dan mengerjakan tugas lainnya.



Gambar 4.14 Ruang Baca di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN  
Antasari Banjarmasin

## 2. Layanan Referensi

Layanan referensi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan untuk membantu pengguna perpustakaan mendapatkan informasi yang diperlukannya dengan cara menjawab pertanyaan pengguna, memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai sumber-sumber referensi yang ada di perpustakaan dengan cepat, tepat dan akurat. Hal ini selaras dengan yang disebutkan Yusuf dalam Elva Rahmah (2018: 74) bahwa pelayanan referensi dapat diartikan sebagai proses pemberian jawaban oleh pustakawan atas pertanyaan pengunjung, yang jawabannya dapat dicari melalui sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan.

Kegiatan pelayanan referensi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin diantaranya sebagai berikut.

- a. Melayani permintaan pemustaka yang meminta untuk dicarikan koleksi referensi yang mereka perlukan.
- b. Pengelola perpustakaan melakukan penyimpanan dan pengaturan kembali koleksi referensi yang telah dibaca dan digunakan oleh pemustaka.
- c. Melayani pemustaka yang memerlukan koleksi referensi serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para pemustaka.
- d. Melayani permintaan penelusuran informasi yang diajukan oleh para anggota perpustakaan atau pemustaka lain yang mengajukan permintaan meskipun bukan anggota perpustakaan dengan syarat-syarat tertentu.

## **B. Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi dan Referensi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin**

Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak tujuh orang. Sehingga analisis data yang dilakukan sesuai data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Berikut hasil dari jawaban responden dengan judul penelitian “Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi dan Referensi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin”.

### **1. Keadaan Ruang Layanan Sirkulasi dan Referensi**

Ruangan perpustakaan merupakan sarana penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan sebagai unit pelayanan jasa harus memiliki sarana kerja yang cukup dan permanen untuk menampung semua koleksi, fasilitas, staf dan kegiatan perpustakaan sebagai unit kerja.



Ruangan perpustakaan yang nyaman dan suasana yang kondusif menjadi kriteria ideal bagi terciptanya persepsi awal pengguna perpustakaan.

Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem layanan terbuka untuk pelayanan sirkulasi maupun referensi. Menurut Elva Rahmah (2018: 4) pada sistem layanan terbuka memerlukan ruangan yang lebih luas karena letak rak satu dengan lainnya memerlukan jarak yang longgar.

Akan tetapi berbeda dengan hasil wawancara dengan para pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai keadaan ruangan disana.

Menurut Rosidah bahwa:

“Ruangan perpustakaan kurang luas dan kurang rapi.”

Hal senada diungkapkan oleh Shalahuddin bahwa:

“Ruangan perpustakaan kurang rapi karena banyak skripsi yang telah lama dan sudah tidak terpakai lagi dibiarkan bertumpukan dipojok ruangan.”

Namun menurut Bapak Ahmad Azizi bahwa:

“Ruangan perpustakaan cukup nyaman untuk membaca koleksi perpustakaan ditunjang dengan meja baca yang ada.”

Hal senada juga diungkapkan Budi Anwari bahwa:

“Ruangan perpustakaan nyaman dan tenang sehingga menjadi tempat pilihan untuk mengerjakan skripsi dan membaca buku.”

Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa keadaan ruangan perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin kurang luas dan kurang rapi. Hal ini disebabkan skripsi yang telah lama dan tidak terpakai

lagi dibiarkan bertumpukan dipojok ruangan. Seharusnya petugas perpustakaan melakukan penyiangan koleksi (*weeding*) untuk mengeluarkan atau memindahkan skripsi yang jarang digunakan ke gudang agar ruangan perpustakaan menjadi lebih rapi. Namun walaupun demikian suasana perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dinilai nyaman dan tenang ditunjang dengan adanya lima buah meja baca besar di perpustakaan .



Gambar 4.15 Skripsi yang telah lama dan tidak terpakai lagi di Perpustakaan  
Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin



Gambar 4.16 Meja Baca di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari  
Banjarmasin

Semua layanan yang ada di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin seperti layanan sirkulasi, referensi dan administrasi dilaksanakan hanya dalam satu ruangan. Hal ini tak sejalan dengan pendapat Elva Rahmah (2018: 84) bahwa salah satu penunjang layanan referensi, penempatan ruangan yang terpisah dengan ruangan lainnya.

## **2. Petugas Layanan Sirkulasi dan Referensi**

Petugas perpustakaan dituntut dalam memberikan pelayanan yang baik kepada para pengguna perpustakaan, terutama dalam hal sikap yang ramah akan pemberian informasi, bertutur kata sopan kepada pengguna perpustakaan, berpenampilan yang rapi dan menarik karena penampilan merupakan hal yang pertama dilihat oleh pengguna perpustakaan serta kemampuan dalam menangani masalah pada layanan sirkulasi dan referensi agar pengguna perpustakaan tidak merasa kecewa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai sikap dan penampilan petugas layanan sirkulasi dan referensi.

Menurut Meda Wati bahwa:

“Petugas perpustakaan bersikap baik kepada pengguna perpustakaan dan bertutur kata sopan, serta berpenampilan rapi.”

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Ahmad Azizi bahwa:

“Petugas perpustakaan baik, cepat dan tanggap dalam membantu pengguna perpustakaan. Beliau juga berpenampilan rapi menggunakan kemeja.”

Budi Anwari juga mengungkapkan bahwa:

“Petugas perpustakaan baik, ramah, suka membantu dan berpenampilan rapi memakai kemeja atau baju koko.”

Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa petugas perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dalam melayani pengguna perpustakaan bersikap baik, ramah, bertutur kata sopan, cepat dan tanggap dalam membantu pengguna perpustakaan. Selain itu juga berpenampilan rapi memakai kemeja atau baju koko. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap layanan sirkulasi dan referensi di perpustakaan karena petugas perpustakaan selalu berinteraksi dengan pengguna perpustakaan. Sebagai apapun sarana dan prasarana sebuah perpustakaan tidak akan ada artinya apabila petugas perpustakaan tidak bersikap baik dan ramah kepada pengguna perpustakaan. Dengan sikap petugas perpustakaan yang baik dan ramah diiringi penampilan petugas perpustakaan yang rapi maka akan menarik minat pengguna perpustakaan untuk selalu datang ke perpustakaan tersebut.

### **3. Koleksi Sirkulasi dan Referensi**

#### **a. Kelengkapan Koleksi Sirkulasi dan Referensi**

Kelengkapan koleksi saat ini menjadi tantangan setiap perpustakaan, hal ini menjadi pendukung utama bagi perpustakaan untuk menarik pengguna perpustakaan. Perpustakaan yang memiliki koleksi yang lengkap tentunya menjadi pilihan para pengguna perpustakaan. Apabila koleksi disuatu perpustakaan tidak lengkap maka pengguna perpustakaan pun akan merasa malas datang ke perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai kelengkapan koleksi sirkulasi dan referensi.

Menurut Rosidah dan Meda Wati bahwa:

“Koleksi perpustakaan tentang hukum kekeluargaan kurang lengkap.”

Hal senada juga diungkapkan Aulia Hidayah bahwa:

“Buku kurang lengkap terutama mengenai hukum perdata, kalau ensiklopedia dan kamus sudah lengkap.”

Akan tetapi menurut Bapak Ahmad Azizi selaku dosen hukum tata negara di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin bahwa:

“Koleksi perpustakaan berupa buku-buku penunjang perkuliahan sudah lengkap sedangkan koleksi referensi berupa jurnal, kamus, ensiklopedia juga sudah lengkap.”

Hal senada juga diungkapkan Shalahuddin bahwa:

“Kalau buku-buku mengenai jurusan hukum tata negara lengkap saja sedangkan koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedia, dan yang lainnya juga lengkap.”

Serta menurut Budi Anwari bahwa:

“Koleksi perpustakaan mengenai perbankan syariah sangat lengkap.”

Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa koleksi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk koleksi sirkulasi berupa buku-buku yang berkaitan dengan jurusan hukum kekeluargaan dan hukum ekonomi syariah belum lengkap, namun koleksi yang berkaitan dengan jurusan hukum tata negara sudah lengkap, koleksi yang berkaitan dengan jurusan perbankan syariah juga lengkap karena

sebelum berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, jurusan perbankan syariah merupakan bagian dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan buku-buku yang ada di Perpustakaan Fakultas Syariah belum dipindahkan ke perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap pembentukan persepsi pengguna perpustakaan mengenai kelengkapan koleksi dan dapat mengurangi minat pengguna perpustakaan untuk datang ke Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin karena ada sebagian koleksi yang berkaitan dengan perkuliahan disana namun tidak ada di perpustakaan. Seharusnya petugas perpustakaan mengupayakan secara optimal pengadaan bahan koleksi yang berkaitan dengan semua jurusan yang ada di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin sebagai penunjang perkuliahan disana. Sedangkan untuk koleksi referensi koleksi referensi berupa jurnal, kamus dan ensiklopedia sudah lengkap.

#### **b. Kelengkapan Koleksi Terbaru**

Informasi dari waktu ke waktu terus berkembang sehingga perpustakaan pun dituntut untuk terus mengakses informasi terbaru untuk menarik minat penggunanya dalam menelusur koleksi sirkulasi dan referensi di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai kelengkapan koleksi sirkulasi dan referensi yang terbaru.

Budi Setriani dan Rosidah mengatakan bahwa:

“Koleksi terbaru sangat sedikit.”

Menurut Meda Wati bahwa:

“Ada koleksi terbaru seperti ensiklopedia, buku-buku karya dosen, serta banyak buku baru berjudul ushul fiqh.”

Hal senada juga diungkapkan Shalahuddin bahwa:

“Koleksi terbaru kebanyakan mengenai buku metodologi penelitian dan ushul fiqh. Kalau koleksi referensi seperti kamus kebanyakan kamus yang sudah lama.”

Serupa dengan Bapak Ahmad Azizi bahwa:

“Ada koleksi terbaru perpustakaan berupa buku, ensiklopedia, jurnal dan lain-lain.”

Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa ada koleksi terbaru di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk koleksi sirkulasi berupa buku yang didapatkan dari hadiah dari pengarang yang merupakan dosen di UIN Antasari Banjarmasin dan hadiah para anggota perpustakaan sebagai syarat bebas perpus berupa buku dengan judul ushul fiqh dan metodologi penelitian. Sedangkan koleksi referensi berupa ensiklopedia yang didapat dari pembelian dan jurnal ilmiah dari hadiah.

### **c. Koleksi Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan**

Koleksi yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan akan menjamin mutu layanan perpustakaan dan memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka yang memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai kelengkapan

koleksi dalam memenuhi keperluan pengguna perpustakaan sirkulasi dan referensi.

Menurut Aulia Hidayah bahwa:

“Koleksi perpustakaan belum sepenuhnya memenuhi keperluan untuk bahan perkuliahan.”

Sedangkan menurut Shalahuddin bahwa:

“Koleksi perpustakaan sudah memenuhi keperluan untuk mengerjakan skripsi dan untuk melengkapi bahan rujukan yang dibawa saat sidang skripsi (munaqasyah).”

Dari pernyataan tersebut dan pembahasan sebelumnya dapat kita ketahui bahwa koleksi perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin sudah memenuhi keperluan pengguna perpustakaan untuk jurusan tertentu seperti hukum tata negara, namun juga ada yang hanya memenuhi sebagian keperluan pengguna perpustakaan untuk jurusan tertentu seperti hukum ekonomi syariah. Sehingga langkah yang harus dilakukan petugas perpustakaan ialah melakukan pengadaan bahan koleksi yang diperlukan oleh pengguna perpustakaan.

#### **d. Koleksi Tersusun Teratur**

Penataan koleksi yang baik akan memudahkan pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi yang diperlukan. Peran petugas perpustakaan dalam menyusun dan mengatur letak koleksi harus lebih terarah agar pengguna perpustakaan tidak terlihat bingung untuk menemukan informasi yang ada pada layanan sirkulasi dan referensi.



Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai keteraturan letak koleksi sirkulasi dan referensi.

Menurut Meda Wati bahwa:

“Koleksi perpustakaan tercampur-campur sehingga buku susah dicari.”

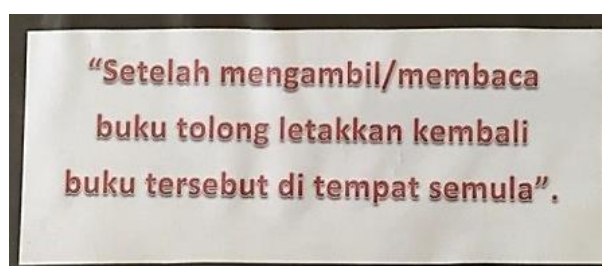
Sedangkan menurut Budi Setriani bahwa:

“Sebagian koleksi ada yang tersusun teratur namun sebagian juga ada yang kurang teratur.”

Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa sebagian koleksi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin tersusun teratur dan sebagian koleksi belum tersusun teratur.

Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin menggunakan sistem layanan terbuka. Dengan adanya kesempatan pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk memilih dan mengambil koleksi langsung pada jajaran rak koleksi sering menimbulkan permasalahan yaitu ketidakteraturan sebagian letak koleksi pada jajaran rak. Koleksi yang sudah diambil pada rak dikembalikan oleh pengguna ke rak secara tidak tepat sehingga koleksi tidak lagi menurut tempat yang seharusnya dan petugas perpustakaan harus menata kembali letak koleksi agar tetap berada pada tempat yang telah ditentukan. Seharusnya koleksi yang telah dibaca atau digunakan oleh pengguna diletakkan pada meja baca atau tempat yang ditentukan, kemudian petugas perpustakaan yang mengembalikannya ke rak agar

susunan koleksi pada rak tetap berada pada klasifikasi yang telah ditetapkan, hal ini bertujuan agar pengguna lain tidak kesulitan untuk menemukannya kembali. Akan tetapi kurangnya petugas perpustakaan disana menyebabkan petugas perpustakaan membuat himbauan untuk pengguna perpustakaan setelah menggunakan koleksi perpustakaan diwajibkan untuk mengembalikannya lagi pada rak koleksi. Himbauan tersebut ditempel pada meja baca dan rak koleksi seperti gambar berikut.



Gambar 4.17 Himbauan yang Terepel Pada Meja Baca di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin



Gambar 4.18 Himbauan yang Terepel Pada Rak Koleksi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

#### e. Penelusuran Informasi Koleksi Perpustakaan

Dalam memudahkan pengguna perpustakaan melakukan penelusuran informasi koleksi sirkulasi dan referensi yang diperlukan pengguna perpustakaan tersebut maka perpustakaan harus menyediakan katalog perpustakaan. Katalog merupakan daftar dari koleksi perpustakaan atau beberapa perpustakaan yang disusun secara sistematis, sehingga memungkinkan pengguna perpustakaan dapat mengetahui dengan mudah koleksi apa yang dimiliki oleh perpustakaan dan dimana koleksi tersebut dapat ditemukan. Katalog perpustakaan yang ada pada saat ini terdiri dari berbagai bentuk fisik antara lain, katalog berbentuk buku, berkas, kartu, *microform catalogue* (COM=*Computer Output Microform*), OPAC (*Online Public Acces Catalogue*), dan lain-lain. Namun idealnya di sebuah perpustakaan perguruan tinggi menggunakan OPAC (*Online Public Acces Catalogue*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai penelusuran informasi koleksi sirkulasi dan referensi.

Menurut Budi Setriani bahwa:

“Kalau buku, kitab, ensiklopedia dan kamus langsung dilihat di rak atau ditanyakan kepada petugas perpustakaan, kalau skripsi melihat pada katalog skripsi yang ada pada meja baca.”

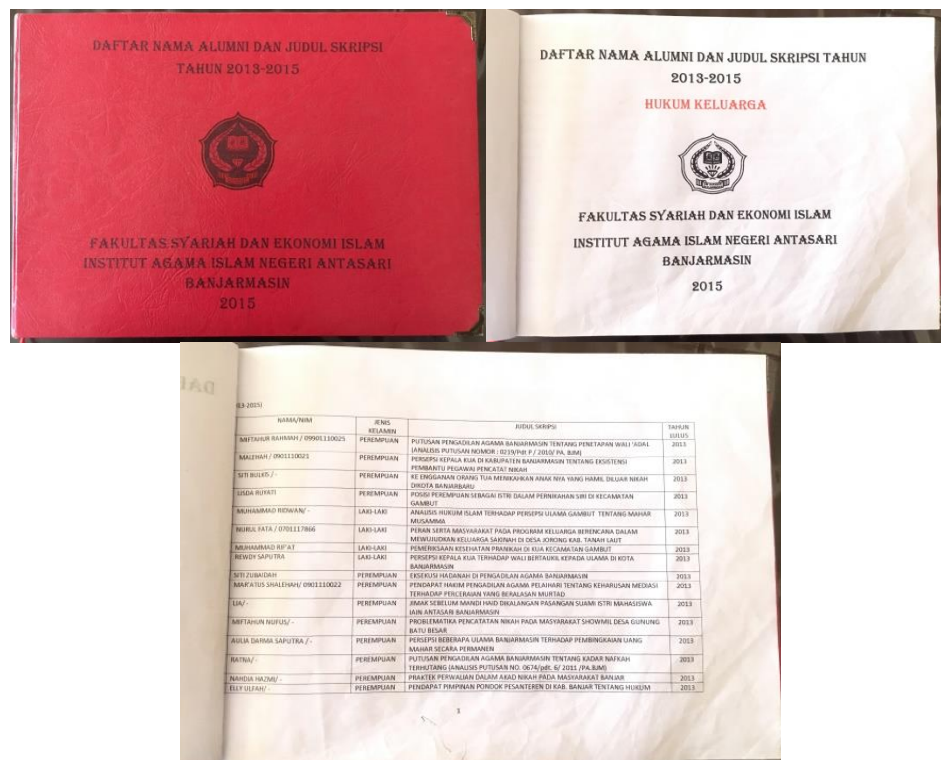
Sedangkan menurut Shalahuddin bahwa:

“Menanyakan langsung kepada petugas perpustakaan, kemudian petugas perpustakaan memberitahu apakah koleksi tersebut ada atau sudah dipinjam, apabila ada maka diberitahu letak koleksi yang diperlukan.”

Kemudian Bapak Ahmad Azizi mengungkapkan bahwa:

“Biasanya langsung ditanya petugas perpustakaan tentang koleksi apa yang dicari dan langsung dibantu petugas untuk mencari koleksi tersebut.”

Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk koleksi sirkulasi berupa buku dan koleksi referensi berupa ensiklopedia, kamus, jurnal, dan yang lainnya tidak ada proses penelusuran informasi. Penelusuran informasi yang dimaksud ialah kegiatan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan melalui sarana temu kembali informasi yang tersedia. Hal ini disebabkan Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin belum memiliki katalog koleksi perpustakaan yang dapat digunakan karena saat ini petugas perpustakaan baru menginput data koleksi perpustakaan sekitar 500 buah judul koleksi ke dalam perangkat lunak SLiMS (*Senayan Library Management System*) agar dapat menelusur informasi dengan mudah menggunakan salah satu fitur yang ada didalam aplikasi SLiMS yaitu OPAC (*Online Public Acces Catalogue*). Sedangkan untuk koleksi referensi berupa skripsi sudah dapat dilakukan penelusuran informasi menggunakan katalog skripsi yang berbentuk buku yang berisi nama alumni, jenis kelamin, judul skripsi dan tahun lulus seperti gambar berikut.



Gambar 4.19 Katalog Skripsi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

#### f. Kemudahan Mengakses Koleksi Sirkulasi dan Referensi

Kemudahan dalam mengakses koleksi di perpustakaan juga menjadi salah satu pertimbangan para pengguna perpustakaan untuk datang ke perpustakaan tersebut. Apabila di suatu perpustakaan akses untuk mengambil koleksi mudah maka pengguna perpustakaan akan sering datang kesana sebaliknya jika akses untuk mengambil koleksi sulit maka pengguna perpustakaan akan merasa malas untuk datang ke perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai kemudahan mengakses koleksi sirkulasi dan referensi.

Menurut Rosidah bahwa:

“Menelusur informasi dengan langsung melihat subjek yang tertempel pada rak koleksi.”

Sedangkan menurut Budi Setriani bahwa:

“Kalau buku tinggal dilihat subjek pada rak buku dan bisa langsung diambil, kamus dan ensiklopedia dilihat koleksinya dilemari atau rak dan bisa langsung diambil, tapi kalau skripsi walaupun sudah melihat pada katalog tapi tetap kesulitan mencarinya karena penempatan skripsi berdasarkan tahun dan skripsi dari semua jurusan digabung sehingga kesulitan mencarinya, sebaiknya skripsi diletakkan berdasarkan subjek karena skripsi paling banyak diperlukan oleh mahasiswa tingkat akhir.”

Kemudian Budi Anwari mengungkapkan bahwa:

“Kalau buku langsung dicari pada rak, sedangkan skripsi langsung melihat pada data yang ada dalam flashdisk dipinjamkan oleh petugas perpustakaan dan boleh meminta data skripsi yang diperlukan.”

Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk koleksi sirkulasi berupa buku mudah diakses pada rak koleksi yang sudah berdasarkan subjek koleksi tersebut. Sedangkan untuk koleksi referensi berupa kamus dan ensiklopedia mudah diakses pada lemari tempat penyimpanan koleksi referensi, namun untuk koleksi referensi berupa skripsi agak sulit dicari pada raknya karena penempatan skripsi berdasarkan tahun lulus dan skripsi dari semua jurusan digabung sehingga kesulitan mencarinya, seharusnya skripsi diletakkan berdasarkan subjek atau jurusan agar pengguna perpustakaan dapat dengan mudah dalam menemukan skripsi yang diperlukannya. Selain itu apabila ingin melihat skripsi juga dapat dilihat dengan meminjam flashdisk berisi data skripsi dengan petugas

perpustakaan, namun hanya sebagian pengguna perpustakaan yang mengetahui layanan tersebut. Sebenarnya hal ini sangat rawan dikhawatirkan pengguna perpustakaan melakukan plagiaris terhadap skripsi tersebut. Sedangkan penempatan jurnal pada rak berdasarkan penerbit.



Gambar 4.20 Rak Koleksi Sirkulasi Berupa Buku di Perpustakaan  
Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin



Gambar 4.21 Lemari Koleksi Referensi Berupa Ensiklopedia dan Kamus  
di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin



Gambar 4.22 Rak Koleksi Referensi Berupa Skripsi di Perpustakaan  
Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin



Gambar 4.23 Rak Koleksi Referensi Berupa Jurnal di Perpustakaan  
Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin



#### **4. Pelayanan Sirkulasi dan Referensi**

##### **a. Pelayanan Sirkulasi**

Sebagaimana yang dikatakan Ibrahim dalam Elva Rahmah (2018: 50) bahwa pelayanan sirkulasi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai layanan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan koleksi.

Menurut Shalahuddin bahwa:

“Saya bukan anggota perpustakaan sehingga tidak tahu bagaimana peminjaman personal, tapi pernah meminjam koleksi perpustakaan menggunakan surat izin (dispensasi) dan dengan syarat meninggalkan ktp. Pelayanan yang diberikan petugas perpustakaan cepat dan bahan koleksi boleh diambil satu hari sebelum dipakai dan setelah selesai langsung dikembalikan walaupun sebenarnya tidak ada ketentuan waktu pengembalian.”

Sedangkan Budi Setriani mengungkapkan bahwa:

“Layanan peminjaman, pengembalian dan perpanjangannya cepat tapi kadang antri. Kalau bisa kartu perpustakaan menggunakan yang elektrik agar tidak perlu menulis data di buku peminjaman dan proses peminjaman, pengembalian dan perpanjangannya pun bisa lebih cepat lagi.”

Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa layanan sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk peminjaman koleksinya dapat dilakukan oleh anggota perpustakaan dan mahasiswa/i Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan surat izin (dispensasi) maju sidang skripsi (munaqasyah)

dan dengan syarat meninggalkan ktp. Bagi anggota perpustakaan hanya boleh meminjam koleksi sirkulasi sedangkan mahasiswa/i yang menggunakan surat izin (dispensasi) diperbolehkan untuk meminjam koleksi sirkulasi dan referensi. Proses pelayanan peminjaman, pengembalian, perpanjangan koleksi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin berlangsung mudah dan cepat, namun petugas perpustakaan yang melakukan ketiga pelayanan tersebut hanya satu orang sehingga menyebabkan proses pelayanan sirkulasi menjadi lebih lambat dan terkadang antri. Selain itu penyebabnya ialah Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin masih menggunakan sistem manual.

#### **b. Pelayanan Referensi**

Sebagaimana yang dikatakan Yusuf dalam Elva Rahmah (2018: 74) bahwa pelayanan referensi dapat diartikan sebagai proses pemberian jawaban oleh pustakawan atas pertanyaan pengunjung, yang jawabannya dapat dicari melalui sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengguna perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin mengenai layanan pe.

Menurut Meda Wati bahwa:

“Petugas perpustakaan hanya mengarahkan letak rak koleksi yang diperlukan, tidak ada bimbingan secara khusus.”

Hal senada juga diungkapkan Aulia Hidayah bahwa:

“Tidak ada bimbingan dari petugas perpustakaan, biasanya hanya diberitahu alternatif pilihan judul buku lain apabila buku yang dicari tidak ada.”

Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa layanan referensi di Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk menemukan informasi yang diperlukan tidak ada bimbingan secara khusus yang diberikan oleh petugas perpustakaan, namun petugas perpustakaan mengarahkan pengguna perpustakaan untuk menemukan letak rak koleksi yang diperlukan dan memberi alternatif pilihan judul koleksi lain apabila koleksi yang dicari tidak ada.